

MEMBANGUN KESADARAN DAN LITERASI PENDIDIKAN BAGI ANGGKATAN BELAJAR DESA CISEMPUR KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG

Meilanny Budiarti Santoso, Abie Besman, Mia Uswatun Hasanah

Departemen Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran
Departemen Komunikasi Massa, Universitas Padjadjaran
Departemen Geofisika, Universitas Padjadjaran

13meilanny@gmail.com, abie.besman@gmail.com, hasanah@geophys.unpad.ac.id

ABSTRACT

Cisempur Village Community, Jatinangor Subdistrict, Sumedang Regency, West Java Province is a society with a low level of education, the generation of worker is dominated by junior and senior high school graduates. Based on this, community empowerment through educational literacy becomes one of the options for citizens' awareness of education. From this analysis, education awareness and literacy is one of the important introduce an education for children. The expected outcomes of this work is the awareness of citizens and students of the importance of continuing education. The long-term outcome target is improving the quality of community education and reducing poverty.

Keywords: *Education Literacy, Jatinangor, Citizen Awareness, Poverty, Working Generation*

ABSTRAK

Masyarakat Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat merupakan masyarakat yang memiliki rata-rata tingkat pendidikan yang masih rendah, angkatan kerja didominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Hal ini mengakibatkan tingkat keinginan untuk meneruskan sekolah tidak begitu tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka pemberdayaan masyarakat melalui literasi pendidikan menjadi salah satu opsi untuk kesadaran warga akan pendidikan. Dari analisis ini, kebutuhan warga adalah peningkatan kesadaran dan literasi pendidikan bagi angkatan belajar secara berkala dan berkelanjutan sebagai wujud pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga dan siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan. Target luaran jangka panjangnya adalah perbaikan kualitas pendidikan masyarakat dan berkurangnya angka kemiskinan.

Kata Kunci: Literasi Pendidikan, Jatinangor, Kesadaran Warga, Kemiskinan, Angkatan Kerja

PENDAHULUAN

Desa Cisempur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa Cisempur terletak di kaki gunung Geulis yang terdiri dari 11 RW dan pada setiap RW terdapat rata-rata 3 sampai 4 RT. Hasil analisis situasi yang dilakukan terhadap Desa ini menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan di

kawasan ini. Berdasarkan hasil analisis situasi dan didukung dari data BPS Sumedang tahun 2014 dalam bidang pendidikan, hal lain yang berpengaruh terhadap rendahnya angka harapan bersekolah warga masyarakat desa Cisempur adalah pilihan anak-anak usia sekolah setelah lulus SMP untuk bekerja sebagai buruh pabrik pada pabrik-pabrik yang terletak disekitar desa Cisempur dan situasi seperti ini tentunya sangat memprihatinkan.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 265 - 271	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

Dalam bidang pendidikan, Desa Cisempur memiliki Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dua buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu SMK Pasundan dan SMK Padjadjaran yang berlokasi sangat jauh dari desa Cisempur, sehingga karena sulitnya sarana transportasi untuk dapat mencapai lokasi kedua SMK tersebut, hal ini membuat masyarakat desa Cisempur memilih tidak melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMK atau SMA sederajat.

Berdasarkan analisis situasi Desa Cisempur tersebut di atas, persoalan yang dihadapi oleh masyarakat RW 04 Desa Cisempur khususnya sebagai khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat harapan anak-anak usia sekolah untuk melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena setelah anak lulus pendidikan di tingkat SD atau yang lebih tinggi di tingkat SMP, anak-anak tersebut lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh pabrik.

Salah satu cara untuk membangun kesadaran dan literasi pendidikan bagi anak usia sekolah di Desa Cisempur ini, diantaranya adalah program kegiatan *profesi day* yang melibatkan dosen/alumni dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran untuk secara bergantian datang ke sekolah-sekolah di lingkungan RW 04 desa Cisempur memperkenalkan profesi mereka dan diharapkan melalui kegiatan ini akan menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk memiliki cita-cita yang tinggi, sehingga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SD ataupun SMP.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di RW 04 Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. pada hari Minggu, 5 November 2017. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan dapat

meningkatkan harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW 04 Desa Cisempur. Kegiatan akan memusatkan perhatian pada isu sentral yang dihadapi oleh khalayak sasaran, yaitu upaya peningkatan harapan bersekolah bagi anak.

Di tahun ke dua, tim pelaksana Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan dari Universitas Padjadjaran akan melakukan penguatan kapasitas keluarga agar dapat mendorong terwujudnya upaya peningkatan harapan bersekolah bagi anak di lingkungan RW 04 Desa Cisempur Berbagai solusi dan tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan ini tampak pada bagan di bawah ini:

Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PPMP OKK di RW 04
Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor



Khalayak sasaran dalam kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan dari Universitas Padjadjaran ini adalah Komunitas Teman Sebangku sebagai komunitas setempat di lingkungan RW 04 Desa Cisempur yang bergerak dalam bidang pendidikan masyarakat, sehingga diharapkan keberadaan komunitas Teman Sebangku ini dapat mendorong meningkatnya harapan bersekolah di masyarakat RW 04 Desa Cisempur. Para orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah juga menjadi sasaran kami, untuk dapat mendorong harapan bersekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan oleh tim dalam pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini adalah sebagai berikut:

1. Diawali dengan proses pembuatan proposal kegiatan
2. Menyelesaikan perijinan di lokasi kegiatan PPMP OKK
3. Melakukan observasi awal pada kelompok sasaran dan observasi terhadap lokasi kegiatan PPMP OKK

4. Merumuskan kegiatan workshop dengan mempertimbangkan kebutuhan dan masalah dari kelompok sasaran juga dengan memperhatikan potensi yang mereka miliki.
5. Melakukan workshop penguatan kapasitas kelembagaan terhadap komunitas Teman Sebangku

Berikut ini adalah uraian berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan terkait Peningkatan Kapasitas Harapan Bersekolah Pada Masyarakat Dan Pemetaan Sosial Di Lingkungan RW 04 Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang:

A. Persiapan

- 1) Kegiatan Perijinan Pada Aparat Desa Cisempur

Kegiatan pertemuan antara Tim Pelaksana Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan dengan pihak aparat desa Cisempur ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2017 di kantor Desa Cisempur. Dalam

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 265 - 271	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

kegiatan ini, Tim Pelaksana Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan menjelaskan maksud dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan kepada kepala Desa Cisempur dan beliau pun menyambut baik atas rencana kegiatan yang disampaikan. Selain menyampaikan secara lisan maksud dan tujuan dari kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan, Tim Pelaksana pun menyerahkan surat ijin kegiatan kepada kepala Desa Cisempur.

- 2) Kegiatan Observasi Awal Pada Lokasi Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan

Kegiatan observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai potensi dan masalah yang dihadapi oleh lokasi PPMP OKK. Kegiatan observasi ini tentunya bukanlah yang pertama dilakukan oleh Tim Pelaksana PPMP OKK, karena pada tahun 2016 lokasi pelaksanaan PPMP OKK ini pun telah menjadi lokasi dari kegiatan OKK mahasiswa baru.

- 3) Kegiatan Observasi Terhadap Keberadaan Kelembagaan dan Keorganisasian Komunitas Teman Sebangku

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017. Pertemuan antara Tim Pelaksana PPMP OKK dengan Komunitas Teman Sebangku ini dilaksanakan di Ruang Seminar Prodi Kesejahteraan Sosial Pertemuan antara Tim Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas (PPMP) Olahraga, Kesenian dan Kreativitas (OKK) dengan komunitas Teman Sebangku pada tanggal 28 Agustus 2017 merupakan pertemuan yang pertama secara resmi dalam kaitannya dengan pelaksanaan program PPMP OKK di RW 04 Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor. Pertemuan dilaksanakan di Ruang Seminar Prodi Kesejahteraan Sosial FISIP Unpad,

dengan agenda pengenalan tim PPMP OKK dengan komunitas Teman Sebangku dan memaparkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPMP OKK di tahun pertama dalam meningkatkan harapan bersekolah pada masyarakat Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

Komunitas Teman Sebangku merupakan sebuah organisasi pemuda dan pemudi di Desa Cisempur, yang dalam proses pembentukannya berawal dari perkumpulan para alumni SD Cisempur yang berkumpul dan mencetuskan ide untuk mengadakan acara reuni. Pada awalnya kegiatan komunitas Teman Sebangku hanya terfokus pada kegiatan bakti sosial ataupun kegiatan pengumpulan donasi untuk dibagikan kepada siswa siswa Sekolah Dasar yang diadakan di sekitar wilayah Desa Cisempur. Namun seiring dengan respon yang positif dari masyarakat dan juga dari pihak sekolah yang telah dikunjunginya, komunitas Teman Sebangku pun mulai mendapatkan apresiasi dan telah memperlihatkan potensi dalam ranah sosial maupun kegiatan pendidikan.

B. Pelaksanaan

Kegiatan *Profesi day* merupakan salah satu Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan dari Universitas Padjadjaran yang bekerja sama dengan Komunitas Teman Sebangku (Komunitas peduli pendidikan). Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan keberadaan Teman Sebangku, dan untuk memberikan motivasi kepada anak-anak Desa Cisempur supaya berani bermimpi setinggi langit serta memberikan motivasi pada mereka untuk bersemangat sekolah hingga perguruan tinggi agar dapat meraih impian dan cita-citanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan kajian/evaluasi terhadap situasi dan kondisi masyarakat serta lingkungan dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja yang terkait. Kajian/ evaluasi dilakukan dalam suatu *focus group discussion* (FGD). Kegiatan selanjutnya adalah perumusan masalah dan pengambilan

keputusan yang terkait dengan solusi, perencanaan, dan pelaksanaan program penyelesaian permasalahan berbasis potensi lokal dan pemberian kesempatan serta peran sentral kepada warga masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung (Alfitri, 2011).

Dengan kegiatan pengabdian ini, anak-anak akan ditingkatkan wawasan dan kecakapannya dalam hal budi dunia pendidikan dan karir serta implementasi ilmu yang bisa didapatnya dengan melihat contoh profesi untuk menggugah semangat dan keyakinan mereka, ada masa depan yang lebih baik. Sistem pelatihan ini akan ditindaklanjuti melalui ceramah, diskusi, pelatihan, pendampingan dan praktik.

Profesi day dilaksanakan pada hari Minggu, 05 November 2017 bertempat di GOR RW 003 Desa Cisempur, dihadiri oleh 83 peserta dari beberapa Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak diantaranya, SDN Sirahcai, SDN Cisempur, dan SDN Mekarwangi. Dengan 6 orang pemateri dari

berbagai profesi yang ada di Universitas Padjadjaran, empat orang mahasiswa dan sepuluh orang dari pihak Teman Sebangku.

Sebelum pemberian materi peserta dibentuk menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kelas mereka, setiap kelompok didampingi oleh panitia baik dari teman sebangku maupun mahasiswa. Kemudian setiap dosen atau pemateri dengan profesi yang berbeda-beda, seperti dokter, fotografer, Travelers, Dosen dan lainnya akan masuk ke setiap kelompok secara bergilir, penyampaian materi ini tidak terlalu formal seperti di sekolah akan tetapi menggunakan metode bercerita sehingga suasana yang terbangun pun terkesan santai, rileks dan terbuka. Metode ini membuat peserta lebih antusias dan aktif sehingga inti dari materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, mereka juga lebih antusias dan berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan cita-citanya. (Gambar 2-5)



Gambar 2 (dokumentasi pribadi)



Gambar 3 (dokumentasi pribadi)



Gambar 4 (dokumentasi pribadi)



Gambar 5 (dokumentasi pribadi)

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 265 - 271	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

Respons masyarakat terhadap proses pemberdayaan berupa (a) perubahan sikap, yaitu mau menerima gagasan-gagasan baru dan (b) perubahan perilaku, yaitu tergugah untuk menuntut ilmu dan memahami berjalannya sebuah nilai nilai pendidikan di masyarakat yang relatif baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses transfer pengetahuan dan kecakapan kepada anak anak berjalan dengan baik (berhasil) dan signifikan. Proses dilakukan melalui serangkaian penyuluhan dan pelatihan telah berhasil mengembangkan kesadaran dan literasi warga. Anak anak ini juga didorong untuk aktif dan memiliki semangat dalam proses pembelajaran atau pengembangan kapasitas mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Darmawan dan Fadjarajani (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap sangat berpengaruh kuat terhadap perilaku seseorang, khususnya perilaku terhadap lingkungannya. Selain itu, rangkaian implementasi proses kegiatan di wilayah Cisempur ini sangat mendukung berkembangnya unsur *self selection, self decision, dan self development*, bagi para siswa. Hal itu merupakan unsur penting dalam menjamin proses dan keberhasilan pemberdayaan masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini dilaksanakan di lingkungan RW.04 desa Cisempur kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang dengan menjadikan komunitas Teman Sebangku sebagai kelompok pendamping. Komunitas Teman Sebangku dijadikan pendamping karena komunitas ini memiliki perhatian yang lebih dalam upaya meningkatkan angka harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW.04 desa Cisempur.

Hal ini sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat RW.04 desa Cisempur, yaitu rendahnya tingkat harapan bersekolah masyarakat untuk melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan

yang lebih tinggi, karena setelah anak lulus pendidikan di tingkat SD atau yang lebih tinggi di tingkat SMP, anak-anak tersebut lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh pabrik.

Harapannya, semoga dengan dilaksanakannya kegiatan PPMP OKK di lingkungan RW.04 desa Cisempur ini menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah bagi warga masyarakat setempat dan akan dapat meningkatkan kapasitas harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW.04 desa Cisempur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini tentunya akan berhasil secara optimal apabila ada keterlibatan dan peran aktif dari kelompok sasaran kegiatan. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini masyarakat desa Cisempur RW. 04 khususnya dapat berperan serta dan menjadi pionir terjadinya perubahan dalam meningkatkan kapasitas harapan bersekolah warga masyarakat di lingkungan RW.04 desa Cisempur kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang.

Dalam kegiatan ini kami berterimakasih kepada segenap civitas akademika Universitas Padjadjaran yang membantu berjalannya proses Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini. Rasa terimakasih juga kami haturkan pada Organisasi Komunitas Teman Sebangku yang sejak awal menjadi partner dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini. Tak ketinggalan juga warga Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat atas penerimaannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 265 - 271	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2001). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis). FE UI. Jakarta.
- Alfitri. (2011). Community Development - Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cary, Lee. (1970). Community Development as A Process. Missouri. Univerity of Missouri Press.
- Darmawan, D. dan Fadjarajani. (2016). "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan" dalam Jurnal Geografi, 4(1): 37—49.
- Hikmat, Harry. (2006). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ife, Jim. (2008). Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Jogjakarta. Pustaka Pelajar.
- Lewis, Judith A., (1991), Management of Human Services Programs. California Brooks/Cole Publishing Company
- Parsons, Ruth J., James D. Jorgensen, Santos H. Hernandez, (1994). The Integration of Social Work Practice. Wadsworth, Inc., California
- Rappaport, J., (1984). Studies in Empowerment: Introduction to the Issue, Prevention In Human Issue. USA.
- https://www.instagram.com/gallery_sebangku/
- https://sumedangkab.bps.go.id/new/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Sumedang-Dalam-Angka-2014.pdf